



**PENGARUH DAYA TARIK WISATA, HARGA TIKET, DAN
AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI WISATA
ALAM SETIGI GRESIK**

Skripsi

Oleh:

Ahmad Rizqi Al Aisar

21901081147



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGAM STUDI MANAJEMEN**

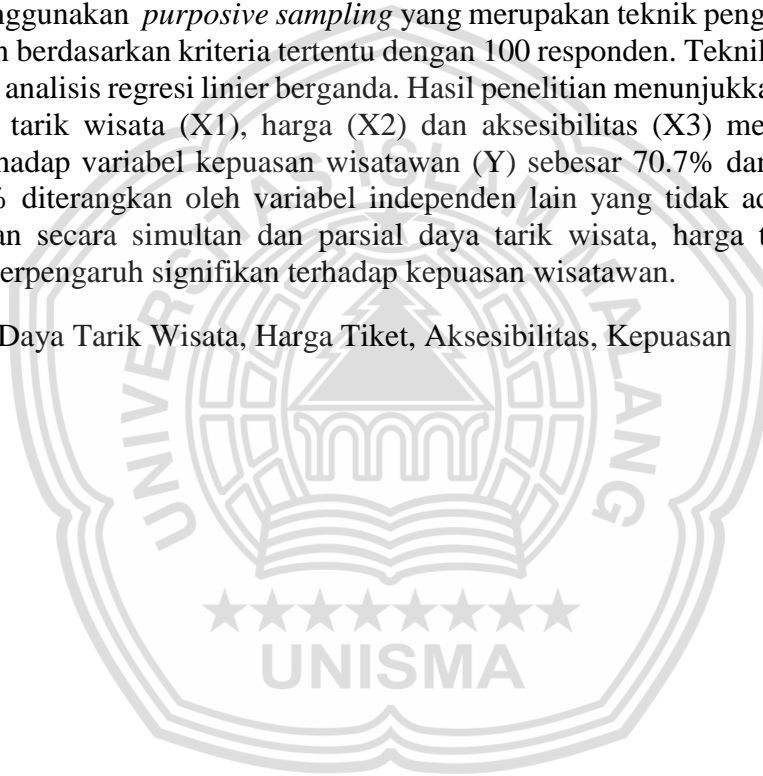
2023

ABSTRAK

Ahmad Rizqi, Al Aisar, 2023. *Pengaruh daya tarik wisata, harga tiket dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan di wisata alam setigi Gresik*. Tugas Akhir. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Pembimbing: (1) Dra. N. Rachma, MM (2) Rahmawati, SE, MM, MBA

Penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis daya tarik wisata, harga tiket dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan pada wisata alam setigi Gresik. Populasi dalam penelitian adalah wisatawan wisata alam setigi Gresik. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik pengumpulan sampel dengan berdasarkan kriteria tertentu dengan 100 responden. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata (X1), harga (X2) dan aksesibilitas (X3) mempunyai kontribusi terhadap variabel kepuasan wisatawan (Y) sebesar 70.7% dan sisanya sebesar 29,3% diterangkan oleh variabel independen lain yang tidak ada dalam penelitian. Dan secara simultan dan parsial daya tarik wisata, harga tiket dan aksesibilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan.

Kata Kunci: Daya Tarik Wisata, Harga Tiket, Aksesibilitas, Kepuasan Wisatawan.

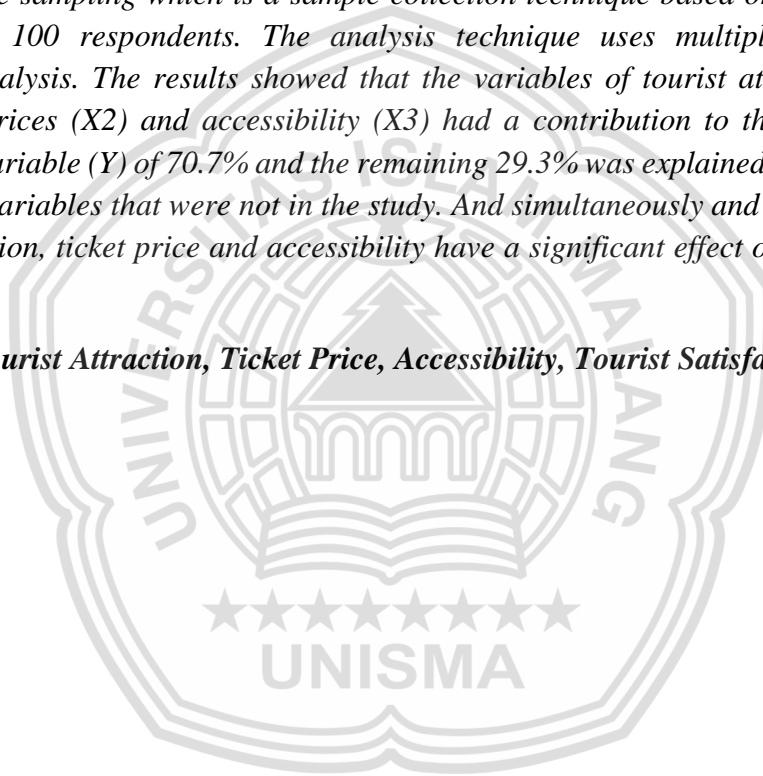


ABSTRACT

Ahmad Rizqi, Al Aisar, 2023. *The influence of tourist attractions, ticket prices and accessibility on tourist satisfaction in setigi Gresik nature tourism. Final Project. Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang. Supervisors: (1) Dra. N. Rachma, MM (2) Rahmawati, SE, MM, MBA*

This research is to find out and analyze tourist attractions, ticket prices and accessibility to tourist satisfaction in Gresik setigi nature tourism. The population in the study was natural tourist attractions setigi Gresik. The sampling technique uses purposive sampling which is a sample collection technique based on certain criteria with 100 respondents. The analysis technique uses multiple linear regression analysis. The results showed that the variables of tourist attractions (X1), ticket prices (X2) and accessibility (X3) had a contribution to the tourist satisfaction variable (Y) of 70.7% and the remaining 29.3% was explained by other independent variables that were not in the study. And simultaneously and partially tourist attraction, ticket price and accessibility have a significant effect on tourist satisfaction.

Keywords: *Tourist Attraction, Ticket Price, Accessibility, Tourist Satisfactio*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya dan wisata yang sangat indah dan berlimpah, yang menjadikannya berdaya tarik tinggi bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Oleh sebab itu kekayaan alam yang melimpah menjadi salah satu potensi yang dapat dikembangkan menjadi destinasi pariwisata. Melihat data BPS setelah COVID pada tahun 2022 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 1.8 juta atau naik 5,1 persen dibandingkan pada tahun 2021. Potensi wisata dapat digunakan sebagai pendorong perekonomian masyarakat lokal dan menjadi industri yang mengglobal. Sektor pariwisata menjadi alat potensial yang dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi kemiskinan dan menciptakan hubungan timbal balik dengan sektor penyedia jasa lainnya.

Sektor pariwisata yang begitu pesat menjadikan sebagai salah satu produk unggulan yang dicadangkan untuk menunjang perekonomian masyarakat. Hal tersebut ditunjang dengan adanya perbaikan jalan atau pun akses menuju tempat wisata yang sangat mudah. Sektor pariwisata dapat memberikan pendapatan bagi suatu daerah, perkembangan industri pariwisata mempunyai dampak terhadap pengembangan Desa pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, perekonomian suatu wilayah, serta

dapat menyerap kesempatan kerja. Adanya otonomi daerah menjadikan masing-masing daerah bisa menggali potensi yang ada di daerah tersebut.

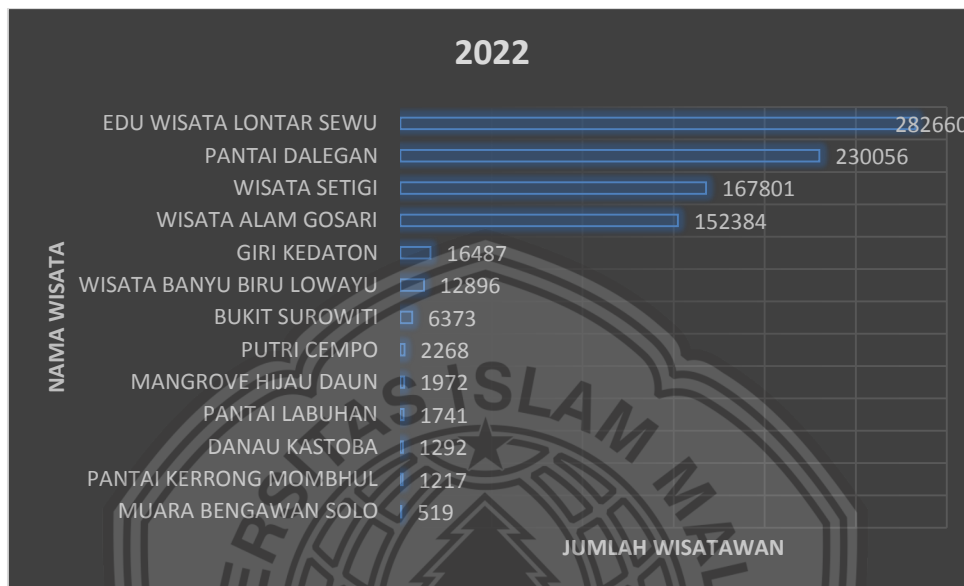
Di sisi lain perkembangan pariwisata menjadi sektor prioritas, dilihat dari masuknya agenda pariwisata dalam pembangunan RPJMN 2020-2024 untuk memperkuat ketahanan ekonomi yang berkualitas (Asmoro, 2020).

Kabupaten Gresik pada beberapa tahun terakhir cenderung memfokuskan pada pengembangan pariwisata sebagai alternatif dari industri pertambangan yang terdapat di wilayah Gresik. Berdasarkan data statistik sepanjang tahun 2022 jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Gresik sebanyak 1.984.270 orang, hal tersebut didukung dengan adanya potensi alam (bukit kapur) yang dimiliki Kabupaten Gresik yang dapat di maksimalkan sebagai obyek wisata baru. Salah satunya yakni obyek wisata Setigi yang terletak di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah.

Wisata Setigi merupakan wisata yang sangat berpotensi dengan memanfaatkan sumber daya alam bekas galian tambang yang terdapat di Desa Sekapuk Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Seiring perkembangan waktu, Wisata Setigi mengalami perkembangan yang sangat besar setelah dikelola oleh BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). Setigi secara alami memiliki daya tarik wisata tersendiri. Formasi perbukitan kapur unik yang menjulang tinggi, bentukan gua dan cerukan sisa aktivitas penambangan masa lalu, ditambah dengan suasana alami pedesaan dan karakter masyarakat setempat yang ramah, keseluruhan unsur-unsur tersebut menjadikannya satu kesatuan produk wisata menjanjikan. Terlebih lagi

Setigi terus dikembangkan dengan dibangunnya spot-spot foto yang mengakomodasi preferensi wisatawan milenial (Ismail, 2017).

Gambar 1. 1 Data Pengunjung Wisata Alam di Kabupaten Gresik 2022



Sumber : Pariwisata Gresik

Wisata Setigi pada saat pertama kali dibuka pada 2020 lalu, pengunjung Wisata Setigi sampai membludak hingga mencapai 5000 orang. "Viralnya Wisata Setigi memang tidak terlepas dari strategi promosi di berbagai media sosial, dan ini sudah kita mulai sejak 2019. Sehingga saat dibuka, Wisata Setigi sudah ramai pengunjung," ungkap Purwadi selaku Humas Bumdes Desa Sekapuk. Meski terbilang sebagai destinasi baru, pada tahun 2022 sudah menempati Rangkaing 3 dalam kategori wisata alam di kabupaten Gresik. Wisata Setigi juga begitu populer baik di kalangan masyarakat Gresik sendiri hingga wisatawan luar kota. Purwadi mengatakan, “*saking* populernya Wisata Setigi Gresik, destinasi ini dikabarkan sempat viral dan ramai diperbincangkan. Banyak orang dibuat

penasaran akan keindahan alamnya yang berpadu dengan berbagai spot kekinian”.

Sebagai wisata Instagramable, tentu saja banyak spot menarik di Wisata Setigi yang akan membuat foto pengunjung jadi semakin indah. Spot-spot foto di Wisata Setigi dibuat dengan konsep yang kekinian namun tetap menyatu dengan alam. Sehingga tidak hanya cantik, pemandangan di Wisata Setigi juga terasa masih sangat asri serta alami. Adapun untuk spot fotonya sendiri di antaranya ada Goa Pancawarna, Candi Topeng, Panggung Batu, Tangga Darajad dan masih banyak lagi. Sedangkan untuk spot unggulannya, di Wisata Setigi terdapat area danau yang dihiasi dengan jembatan putih dan replika rumah adat Papua. Kawasan danau ini menjadi spot favorit traveler karena areanya teduh serta memiliki pesona keindahan alam yang memanjakan mata. "Paling bagus di Wisata Setigi ini memang area danau. Saya suka berfoto di sini karena kita bisa melihat air terjun kecil dan ikan-ikan berenang bebas," pungkas Nikmah, pengunjung Wisata Setigi yang berasal dari Kabupaten Lamongan.

Tabel 1. 1 Jumlah Pengunjung Desa Wisata Setigi Tahun 2022

Bulan	Pengunjung
Januari	26.302
Februari	11.525
Maret	13.859
April	16.558
Mei	18.610

Bulan	Pengunjung
Juni	22.590
Juli	11.731
Agustus	10.449
September	6.161
Oktober	16.493
November	14.882
Desember	25.173
Jumlah Total	194.333

Sumber : Pemerintah Desa sekapuk

Data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2022 dari awal bulan jumlah wisatawan setigi mengalami kenaikan, oleh sebab itu meningkatnya jumlah wisatawan dikarenakan bertambahnya obyek wahana dan daya tarik wisata tentunya.

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan 15 wisatawan wisata alam setigi Gresik. Bahwa pada obyek wisata ada beberapa wahana yang menjadikan daya tarik wisata yaitu danau dan goa. Harga tiket yang ditawarkan juga relatif murah, dan juga aksesibilitas menuju obyek wisata mudah dan aksesibilitas pada obyek wisata juga tidak rumit.

Pengertian daya tarik wisata menurut Undang-undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009 tentang Kepariwisata Bab I, pasal 5, juga mengemukakan pengertian dari daya tarik wisata yaitu daya tarik wisata” adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang

berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Sementara dalam Bab I, pasal 10, disebutkan kawasan strategis pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan. Suatu obyek daya tarik wisata harus memenuhi 3 (tiga) persyaratan yakni *something to see* (ada yang dilihat), *something to do* (ada yang dilakukan), *something to buy* (ada yang dibeli)” (Utama, 2017:141)

Menurut Kotler dan Amstrong (2016:324), harga merupakan sejumlah uang yang dikeluarkan untuk sebuah produk atau jasa, atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat, kepemilikan atau penggunaan atas produk atau jasa.

Tabel 1. 2 Harga Tiket Wisata Setigi Tahun 2022

Pengunjung Dewasa	Rp. 15.000,-
Pengunjung Anak-Anak	Rp. 10.000,-
Parkir Mobil	Rp. 10.000,-
Parkir Motor	Rp. 5000,-
Wahana Bebek	Rp. 10.000,-
Sewa ATV/Motor Trail	Rp. 10.000,-
Pemandian Banyu Gentong	Rp. 5.000,-

Pemandia Hijaber	Rp. 10.000.-
------------------	--------------

Pada tabel di atas terdapat harga tiket masuk Wisata Alam Setigi Gresik pada tahun 2022. Harga yang ditawarkan pada obyek wisata sangat mempengaruhi wisatawan dalam menentukan apakah mereka berminat berkunjung atau tidak, karena harga merupakan hal yang paling sensitif bagi wisatawan. Mahal atau tidaknya harga dapat dinilai sendiri oleh para wisatawan karena kebutuhan dari wisatawan itu berbeda-beda akan tetapi wisatawan cenderung lebih tertarik kepada harga yang relatif murah (Lebu et al, 2019). Selain harga, akses jalan juga merupakan syarat yang penting sekali untuk obyek wisata akses kondisi jalan menuju obyek wisata, dan jalan akses itu harus berhubungan dengan prasarana umum (Devile & Kastenholz, 2018).

Aksesibilitas merupakan salah satu unsur utama dalam produk karena mendorong pasar potensial menjadi pasar nyata, aksesibilitas mencakup transportasi masuk ke negara, inter dan intra region (daerah) serta di dalam kawasan, dan kemudahan memperoleh informasi tentang destinasi (Suryadana dan Octavia, 2015:56). Aksesibilitas merupakan salah satu hal yang penting dalam menunjang kelancaran berwisata. Dalam kasus ini yaitu aksesibilitas di dalam Wisata Alam Setigi Gresik, akses jalan yang baik di kawasan wisata merupakan salah satu faktor penting terjadinya kepuasan wisatawan. Wisatawan pun akan mendapat kualitas wisata yang lebih nyaman pada saat aksesibilitas dalam kondisi baik dan membuat kegiatan wisata yang mereka lakukan menjadi lancar. Wisata Setigi Gresik

dapat dikunjungi di Kampung Slolok, Desa Sekapuk, Ujung Pangkah Gresik. Lokasinya dapat dicapai dengan mudah menggunakan kendaraan pribadi. Apabila berangkat dari pusat kota Gresik, dapat mengambil jalur Jl. Tuban – Gresik. Maka jarak yang akan ditempuh adalah sekitar 34.4 kilometer dengan waktu perjalanan kurang lebih 55 menit lamanya.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh daya tarik wisata, harga tiket dan aksesibilitas sehingga mengetahui kepuasan wisatawan terhadap obyek wisata. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian mengenai hal tersebut yang mana penelitiannya berjudul **“PENGARUH DAYA TARIK WISATA, HARGA TIKET, DAN AKSESIBILITAS TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI WISATA ALAM SETIGI GRESIK”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah daya tarik wisata, harga tiket, dan aksesibilitas berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan wisatawan ?
2. Apakah daya tarik wisata berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan ?
3. Apakah harga tiket berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan ?
4. Apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk mengetahui dan menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh daya tarik wisata, harga tiket dan aksesibilitas secara simultan terhadap kepuasan wisatawan pada Wisata Alam Setigi Gresik.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan pada Wisata Alam Setigi Gresik.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh harga tiket terhadap kepuasan wisatawan pada Wisata Alam Setigi Gresik.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan pada Wisata Alam Setigi Gresik

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran ilmu pengetahuan dan menambah referensi serta informasi untuk peneliti dan para pembaca tentang pengembangan wisata.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan bagi obyek wisata tentang pengaruh daya tarik wisata, harga tiket, dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan. Serta menjadi pertimbangan bagi pengolah wisata untuk mengembangkan obyek wisata alam setigi Gresik.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh daya tarik wisata, harga dan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan pada Wisata Alam Setigi Gresik, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan pengujian regresi secara simultan dengan menggunakan uji F yang menguji pengaruh variabel secara bersama-sama didapatkan hasil bahwa variabel daya tarik wisata, harga dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada wisata alam setigi Gresik.
- b. Daya tarik wisata yang menarik akan meningkatkan kepuasan wisatawan. Penelitian ini membuktikan bahwa daya tarik wisata menjadi salah satu faktor yang memiliki pengaruh secara signifikan dalam mempengaruhi kepuasan wisatawan pada wisata alam setigi Gresik. Apabila daya tarik wisata yang dilakukan obyek wisata selalu berada pada tingkat kepuasan tinggi yang dirasakan oleh wisatawan maka hal itu sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan wisatawan pada wisata alam setigi Gresik.
- c. Variabel lain yang mempengaruhi kepuasan wisatawan pada wisata alam setigi Gresik adalah Harga. Dalam konteks ini harga selalu menjadi tolak ukur dalam kepuasan wisatawan, dengan adanya harga yang sesuai maka bisa dilihat tingkat kepuasan wisatawan pada obyek wisata sehingga dari

konteks tersebut harga memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan pada wisata alam setigi Gresik.

- d. Faktor aksesibilitas merupakan faktor penting yang memiliki pengaruh dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada wisata alam setigi Gresik. Dengan adanya aksesibilitas yang mudah dan aman maka wisatawan akan merasa lancar dalam berwisata. Ini menandakan bahwa kemudahan aksesibilitas harus tetap di pertahankan demi kemudahan wisatawan dalam berwisata. Semakin mudah aksesibilitas dalam berwisata maka akan semakin tinggi tingkat kepuasan wisatawan pada wisata alam setigi Gresik.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

- a. meningkatkan jumlah responden karena dalam penelitian ini hanya menggunakan 100 responden, sehingga data yang diperoleh belum menggambarkan kondisi secara rinci yang menimbulkan kepuasan wisatawan pada wisata alam setigi Gresik secara luas.
- b. hanya menganalisis variabel daya tarik wisata, harga dan aksesibilitas sebagai faktor penentu kepuasan wisatawan pada wisata alam setigi Gresik.
- c. Teknik pengumpulan data yang dilakukan hanya berupa kuesioner dan tidak menggunakan teknik wawancara mendalam karena keterbatasan peneliti, sehingga data yang didapatkan pada kuesioner hanya berupa jawaban dari opsi yang telah dibuat.

5.3 Saran

5.3.1 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Dapat menambah item-item pernyataan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.
- b. Agar dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan seperti kualitas pelayanan dll.
- c. Menambah teknik pengumpulan data seperti wawancara agar mendapatkan informasi secara rinci dan hasil penelitian yang lebih baik.

5.3.2 Saran Bagi Pengolah Wisata

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan saran sebagai pertimbangan dalam meningkatkan produknya. Adapun saran bagi perusahaan antara lain :

- a. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terkait variabel daya tarik wisata, harga dan aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan pada wisata alam setigi Gresik. Sebagai tindak lanjut dari beberapa temuan penelitian ini maka peneliti merekomendasikan kepada obyek wisata terkait untuk memperhatikan secara seksama pentingnya beberapa faktor tersebut.
- b. Untuk faktor harga karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang paling besar dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada wisata alam setigi Gresik. Tidak hanya itu, faktor

aksesibilitas pada wisatawan harus ditingkatkan lagi, begitu pula dengan faktor daya tarik wisata, karena dengan adanya daya tarik wisata yang menarik akan menjadi salah satu pertimbangan wisatawan dan secara tidak langsung akan mempengaruhi kepuasan wisatawan pada wisata alam setigi Gresik



DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2017), Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Alfabeta. Bandung.
- Asmoro, A. Y., & Aziz, M. (2020), JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan) Potensi Pengembangan Setigi sebagai Destinasi Wisata. September.
- Assael. (2017), Consumer Behavior and Marketing Action Edisi 3. Boston Massachusset AS: Kent Publishing Company.
- Gitosudarmo, Indruyo. (2018), Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua, Cetakan Keenam. Penerbit: BPFE, Yogyakarta.
- Ismail, M. K. J. (2017), PENGEMBANGAN PARIWISATA KOTA BATU BAGI (Studi pada Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang).
- Kotler, Amstrong (2016:324), Marketing For Hospitality and Jurnal Pariwisata 2016 9 Tourism. New Jersey: Pearson Education.
- Kotler, P. (2016), Manajemen Pemasaran Edisi 11. Jakarta: PT. Indeks.
- Kotler, Philip, Armstrong. (2018), Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 1 Edisi Ke-12. Alih Bahasa oleh Bob Sabran. Erlangga. Jakarta.
- Lebu, C. F. K., Mandey, S. L., & Wenas, R.S. (2019), Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Linow. Jurnal EMBA, 7(4): 5505:5513.
- Lupiyoadi, Rambat. (2015), Manajemen Pemasaran Jasa. Salemba Empat, Jakarta.
- Nuraeni, Bellinda Sofia. (2017), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Ulang Wisatawan Museum Ranggawarsita Semarang, Universitas Diponegoro Semarang.
- Paludi, Salman, 2016. Analisis Pengaruh Electronic Word Of Mouth (E-Wom) Terhadap Citra Destinasi, KepuasanWisatawan, Dan Loyalitas Destinasi Perkampungan Budaya Betawi (PBB) SetuBabakan Jakarta Selatan. Tesis, MM IBN Jakarta.
- Pitana, Gayatri. 2005. Sosiologi Pariwisata. Yogyakarta: Andi.
- Simamora, H. (2016), Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi 2. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Soekadijo, R.G. 2003. Anatomi Pariwisata. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sunyoto, D. 2015. Perilaku Konsumen dan Pemasaran. Yogyakarta: CAPS. Supranto.
- Suwantoro (2015), Riset Pemasaran dan Prilaku Konsumen. Jakarta: Erlangga.

- Suryadana, M. L., Octavia, V. (2015), Pengantar Pemasaran Pariwisata. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistiyana (2015). Manajemen Pemasaran. Jakarta: Kompas.
- Tandjung, J. W. (2015), Marketing Management: Pendekatan Pada Nilai-Nilai Pelanggan. Edisi Kedua. Bayumedia. Malang
- Tjiptono, F. (2015), Pemasaran jasa, prinsip: penerapan dan penelitian. Yogyakarta: Andi.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. 2017. Pemasaran Pariwisata. Yogyakarta : Andi.
- Utama, (2017:141), Pengantar Ilmu Pariwisata. Jakarta.
- Warpani SP, Warpani I (2017), Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah, Bandung: Penerbit ITB
- Witt, S. F. (2016), Tourism Marketing and Management. Prentice Hall International.
- Zeithmal (2016). Teori-teori Pemasaran. Jakarta: Erlangga.

